



Hubungan Koordinasi Mata-Kaki dengan Kemampuan *Shooting* Sepak Bola pada Mahasiswa UMS

Subroto¹, Nurhidayat², Andri Arif Kustiawan³

^{1,2} Prodi Pendidikan Olahraga, FKIP, Universitas Muhammadiyah Surakarta

³ Universitas Sebelas Maret Surakarta

Email: a810170052@student.ums.ac.id^{1,2}; Andrigww3m@gmail.com³

Abstrak: Sepak bola merupakan permainan dengan cara menyepak, dengan terdapat teknik dasar dalam penunjang permainan untuk memenangkan pertandingan yaitu shooting dimana hal ini harus dikuasai dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan koordinasi mata-kaki dengan kemampuan shooting sepak bola pada mahasiswa UMS. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik korelasi product moment dengan program pengolahan data SPSS, pengumpulan data dengan tes dan pengukuran dengan instrumen tes soccer wall voly tes dan kemampuan shooting. Hasil penelitian yang didapat dari pengujian berupa : nilai r_{hitung} sebesar 0,603 serta $r_{tabel (20 : 0,05)}$ sebesar 0,444 sedangkan $r_{tabel (20 : 0,01)}$ sebesar 0,561 dengan taraf sig $<0,05$ maka dapat dibuat sebuah kesimpulan bahwa dengan adanya hubungan koordinasi mata-kaki dengan kemampuan shooting pada mahasiswa UMS pada kategori tinggi.

Kata kunci: Sepak Bola, Koordinasi Mata-Kaki, Shooting.

PENDAHULUAN

Sepak bola merupakan permainan dengan cara menyepak, yang dimainkan oleh 2 tim dengan masing-masing 11 pemain pada setiap tim yang bertanding. Seiring perkembangan zaman olahraga sepak bola di Indonesia mengalami perkembangan baik pada sarana prasarana, prestasi dan pembibitan pemain, tentunya semua didorong dengan kemajuan dan perkembangan teknologi. Bermunculnya tempat-tempat pembinaan pemain muda untuk persaingan di masa depan, baik pada tingkat pusat maupun daerah salah satunya adalah Surakarta.

Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) memiliki fasilitas dalam pembinaan dengan nama Minat bakat olahraga (MBO). “MBO merupakan sistem yang dibuat oleh Program Studi Pendidikan Olahraga (POR) dalam memetakan minat serta bakat potensi kecabangan olahraga mahasiswa dengan arah tujuan prestasi” (Indarto, Subekti, and Sudarmanto 2018). Seperti yang dikemukakan MBO yang merupakan fasilitas dengan memiliki tujuan berupa memfasilitasi mahasiswa sesuai dengan minat serta bakat yang dimiliki dengan arah tujuan yaitu prestasi, MBO yang dibuat oleh Program Studi Pendidikan

Olahraga (POR) terdapat berbagai macam cabang olahraga salah satunya adalah MBO sepak bola, dimana seiring dengan perkembangannya waktu MBO sepak bola mengalami perkembangan tetapi, dalam berkembangannya dirasa belum cukup dilihat dari unsur prestasi hanya mampu bersaing di internal UMS, hal tersebut tentunya MBO sepak bola memiliki sebuah permasalahan yang membuat hanya mampu bersaing di internal UMS.

Sepak bola merupakan cabang olahraga yang kompleks, terdapat faktor yang mempengaruhi yang menunjang untuk mendapatkan hasil yang maksimal. “Sepak bola jika ingin mencapai prestasi terbaik maka harus memiliki fisik, teknik, mental dan kematangan juara” (Yusviandi, Abdurrahman, and Ifwandi 2016). Terkait apa yang telah dikemukakan sepak bola memiliki berbagai macam penunjang dalam mencapai prestasi baik berupa teknik, fisik, mental maupun kemenangan juara. Hal ini tentunya menjadi sebuah perhatian dalam sepak bola dalam meraih prestasi. Terkait teknik dasar dalam sepak bola dalam menunjang permainan untuk memenangkan pertandingan salah satunya yaitu *shooting*.

Shooting yang merupakan teknik dalam permainan sepak bola untuk mempengaruhi hasil akhir dalam pertandingan, menurut (Jumaking 2020) “Kemampuan *shooting* penting dimiliki untuk mencetak gol, dengan kemampuan *shooting* yang mengarah ke gawang dengan tepat dan menghasilkan gol maka akan mempengaruhi hasil pertandingan” tetapi dalam pelaksanaan *shooting* terdapat faktor yang mempengaruhi yaitu berupa komponen kondisi fisik. Menurut (Subekti et al. 2021) “Dalam mencapai sebuah prestasi tertinggi,

tentunya harus melalui berbagai proses pembinaan, latihan teratur dan didukung kemampuan atlet dengan status fisik yang baik”. Tentunya hal ini berpengaruh dalam teknik dasar *shooting* karena dengan memiliki kondisi fisik yang baik maka diikuti dengan penguasaan teknik akan baik. dalam komponen kondisi fisik terdapat 2 komponen yaitu *physical fitness* dan *motor fitness*, dalam *motor fitness* salah satunya berupa koordinasi.

Koordinasi merupakan gabungan antara 2 gerak atau lebih menjadi gerakan yang padu dan efektif dan efisien. Menurut (Nurhidayat et al. 2019) “*Coordination is the harmony of work of a group of muscles smoothly and accurately when carrying out activities that are indicated by high skill levels*” dalam hal yang sama menurut (Abrar and Syahara 2019) “Koordinasi adalah serangkaian unsur gerak mata dan kaki yang menjadi suatu gerakan atau memadukan beberapa gerak menjadi suatu gerakan tertentu dengan cepat, efisien, dan penuh ketepatan”. Karna *shooting* dalam pelaksanaannya berupa menggabungkan 2 gerak antara gerakan melihat dan gerakan menendang maka diperlukan koordinasi yang baik sehingga akan mempengaruhi dalam hasil tendangan.

Dengan permasalahan yang dimiliki pada MBO sepak bola pada kemampuan teknik dasar *shooting* dan juga belum dilakukannya sebuah penelitian terhadap MBO sepak bola tentang kemampuan *shooting* mengingat *shooting* merupakan penunjang dalam permainan untuk mencetak gol, dalam *shooting* terdapat faktor penunjang berupa kondisi fisik salah satunya yaitu koordinasi mata-kaki, maka pada peneliti ini untuk mengetahui hubungan

koordinasi mata-kaki dengan kemampuan *shooting* sepak bola pada mahasiswa UMS.

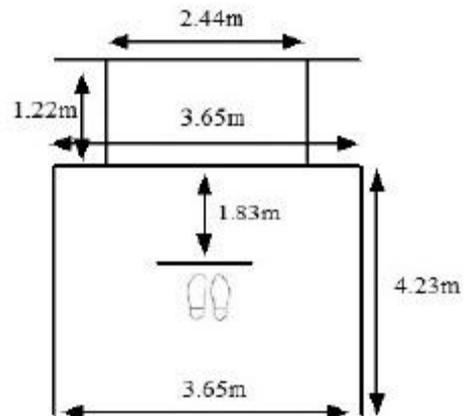
METODE

Penelitian ini dengan menggunakan metode *survei* dengan teknik korelasional *product moment*, pengambilan data dilakukan selama 2 hari pada hari Kamis dan Jumat tanggal 10-11 Juni 2021. Bertempat di Lapangan Futsal Manang Sport yang terletak di Jl. Manang Raya, Dusun I, Manang, Kec. Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Dan Lapangan sepak bola sesa Gonilan, Tuwak Geduren, Gonilan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah.

Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa MBO sepak bola Universitas Muhammadiyah Surakarta, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sample* atau pertimbangan untuk tujuan tertentu, menurut (Riduwan 2019) “Teknik samping yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu”. maka diperoleh 20 mahasiswa.

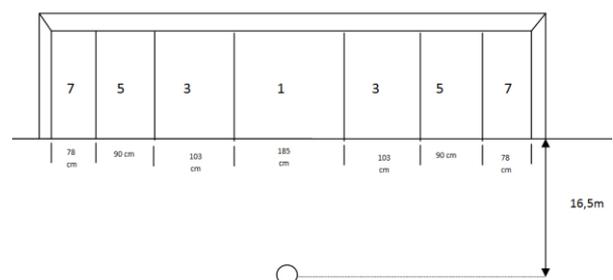
Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah tes dan pengukuran dengan sebagai berikut :

1. *Soccer Wall Voley Test* (Ismaryati, Sarwono, and Muhyi 2018) “tujuan *Soccer Wall Voley Test* untuk mengukur kemampuan koordinasi mata-kaki”.



Gambar 1 Koordinasi mata-kaki (Rizal 2016)

2. Kemampuan *shooting* menggunakan instrumen spesifik tes *shooting*, untk mengetahui kemampuan *shooting* (Sepdanius, Rifki, and Komaini 2019).



Gambar 1 Keterampilan shooting bola ke sasaran (Sepdanius et al. 2019)

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan menggunakan SPSS 22.0.

TEMUAN ATAU HASIL DAN DISKUSI Analisis Deskriptif

Berdasarkan analisis deskripsi, data yang diperoleh dari hasil penelitian bertujuan memberikan sebuah gambaran umum pada penyebaran distribusi data koordinasi mata-kaki dengan kemampuan *shooting* sepak bola pada mahasiswa UMS.

Tabel 1 Hasil analisis deskriptif

Statistik	Variabel	
	Koordinasi mata-kaki (X)	Shooting (Y)
N	20	30
Mean	11,35	10,80
Std. Deviation	1,041	2,802
Range	3	11
Minimum	10	6
Maximum	13	17

Pada tabel 1.1 dapat dilihat terkait hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, hasil tersebut diperoleh dari pengolahan data dengan menggunakan statistik deskriptif pada program pengolahan data menggunakan SPSS 22.0

Uji Normalitas

Normalitas merupakan uji prasyarat yang digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak pada koordinasi mata-kaki dengan kemampuan shooting sepak bola.

Tabel 2 Hasil uji normalitas

	Koordinasi mata-kaki (X)	Shooting (Y)
N	20	20
Kolmogorov-Smirnov Z	0,184	0,162
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,074	0,176

Berdasarkan tabel koordinasi mata-kaki (X) mempunyai nilai sig. $0,074 > 0,05$ dan kemampuan shooting (Y) dengan nilai $0,176 > 0,05$. Maka dapat ditarik sebuah kesimpulan berupa berdasarkan nilai sig. $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Linearitas yang merupakan uji prasyarat digunakan untuk mengetahui apakah variabel kemampuan shooting (Y) dan Koordinasi mata-kaki (X) mempunyai hubungan yang linear atau tidak.

Tabel 3 Hasil uji linearitas

Variabel	N	A	Sig.	Ket.	Simpulan
X.Y	20	0,05	0,528	Sig.> α	Linier

Berdasarkan pada tabel 3 hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan uji anova test dengan mendapatkan nilai secara sig. $0,528 > 0,05$, dengan hasil tersebut maka, ditarik sebuah kesimpulan bahwa koordinasi mata-kaki dengan kemampuan shooting data linier.

Uji Korelasi

Pada uji korelasi digunakan untuk mengetahui besaran nilai koefisien korelasi yang diperoleh dari penghitungan.

Tabel 4 Hasil uji korelasi

Jumlah sampel (n)	r_{hitung}	r_{tabel}	
		0,05	0,01
20	0,603	0,444	0,561

Berdasarkan tabel 4 penghitungan data analisis koefisien korelasi dapat dilihat diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,603 serta r_{tabel} (20 : 0,05) sebesar 0,444 sedangkan r_{tabel} (20 : 0,01) sebesar 0,561, untuk mengetahui tingkat hubungan maka dapat dilihat pada pedoman koefisien korelasi pada (Sugiyono 2016) sebagai berikut :

Tabel 5 Pedoman interpretasi koefisien korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Hasil yang diperoleh dari pengujian yang telah dilakukan maka hubungan koordinasi mata-kaki dengan kemampuan *shooting* sepak bola berada pada kategori tinggi, didalam olahraga sepak bola dengan memiliki teknik dasar untuk bertanding salah satunya berupa *shooting* yang harus dikuasi dengan baik untuk membantu tim meraih kemenangan. “*Shooting* adalah salah satu teknik dasar dalam permainan sepak bola yang memiliki peranan penting, yaitu untuk mencetak gol kegawang lawan” (Sinatriyo et al. 2020), dalam melakukan *shooting* terdapat faktor penunjang yang mempengaruhi salah satunya adalah faktor kondisi fisik yaitu koordinasi. “*Coordination is the harmony of work of a group of muscles smoothly and accurately when carrying out activities that are indicated by high skill levels*” (Nurhidayat et al. 2019) menunjukkan bahwa koordinasi yang merupakan keselarasan gerak hal tersebut memiliki hubungan dengan kemampuan *shooting* sepak bola dalam melakukan karena terdapatnya gerakan melihat dan menendang sehingga, dapat dikatakan semakin baik koordinasi mata-kaki maka semakin baik juga tingkat

penguasaan kemampuan *shooting* sepak bola.

Pada penelitian ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yaitu (Adityatama 2017) pada koordinasi mata-kaki terdapat hubungan dengan kemampuan *shooting* pada sepak bola.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penghitungan analisis data yang telah dilakukan ditarik sebuah kesimpulan, adanya hubungan antara koordinasi mata-kaki dengan kemampuan *shooting* sepak bola pada mahasiswa UMS dengan koefisien korelasi (R_{xy}) sebesar 0,603 pada taraf sig < 0,05 yang termasuk dalam kategori tinggi.

REFERENSI

- Abrar, Ahmad, and Sayuti Syahara. 2019. “Hubungan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Akurasi Passing Pemain Sepakbola SMA Negeri 15 Padang.” *Jurnal Pendidikan Dan Olahraga* 2(1):165–70.
- Adityatama, Firman. 2017. “JUARA : Jurnal Olahraga.” *JUARA : Jurnal Olahraga* 2(2):82–92.
- Indarto, Pungki, Nur Subekti, and Eko Sudarmanto. 2018. “Pengukuran Tingkat Minat Dengan Bakat Mahasiswa Pendidikan Olahraga Universitas Muhammadiyah Surakarta.” *Journal of Sport and Exercise Science* 1(2):57–61. doi: <http://dx.doi.org/10.26740/jses.v1n2.p57-61>.



- Ismaryati, Sarwono, and Muhammad Muhyi. 2018. *Tes Dan Pengukuran Olahraga*. Surakarta: UNS Press.
- Jumaking, Jumaking. 2020. "Pengaruh Daya Ledak Tungkai, Koordinasi Mata Kaki Dan Percaya Diri Terhadap Kemampuan Shooting Ke Gawang Dalam Permainan Sepakbola Pada Siswa Sman 2 Kolaka." *Kinestetik* 4(1):122–31. doi: 10.33369/jk.v4i1.10526.
- Nurhidayat, Eko Surdarmanto, Rony Syaifullah, and Agam Akhmad Syaukani. 2019. "Dominant Physical Factor Determinant to Play Football." *Prosiding of the 4th Progressive and Fun Education Internasional Conference* 355(Pfeic):49–53. doi: 10.2991/pfeic-19.2019.10.
- Riduwan. 2019. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: ALFABETA.
- Rizal, Andi. 2016. "Kontribusi Koordinasi Mata-Kaki Dan Keseimbangan Terhadap Keterampilan Sepaksila Dalam Permainan Sepak Takraw Siswa SMP Negeri 1 Tanasitolo Kabupaten Wajo." *JURNAL PENJAKORA* 3:55–61.
- Sepdanius, Endang, Muhammad Sazeli Rifki, and Anton Komaini. 2019. *Tes Dan Pengukuran Olahraga*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Sinatriyo, Dewonggo, Indra Jati Kusuma, Rifqi Festiawan, and Fuad Noor Heza. 2020. "Keseimbangan Dan Kelentukan Pergelangan Kaki : Bagaimanakah Korelasinya Dengan Kemampuan Shooting Sepakbola ?" 10:7–12.
- Subekti, Nur, Anugrah Nur Warthadi, Hamzah Mujahid, and Amar Abdullah. 2021. "Analisis Performa Speed Dan Power Atlet Pencak Silat Level Elit." *Jurnal Olahraga Dan Prestasi* 18:39–45.
- Sugiyono. 2016. *STATISTIKA UNTUK PENELITIAN*. Bandung: ALFABETA.
- Yusviandi, Abduhrrahman, and Ifwandi. 2016. "Hubungan Power Otot Tungkai Dengan Kemampuan Tendangan (SHOOTING) Dalam Sepakbola Pada Klub Himadirga Program Studi Penjaskesrek FKIP UNSYIAH Tahun 2015." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Unsyiah* 2:176–88.